



RPP

Sekolah	: SMP Negeri 6 Salatiga
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Indahnya Mengampuni
Alokasi Waktu	: 10 Menit' (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	1.1.1 Berdoa sebagai bentuk syukur atas pengampunan dan penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus 1.1.2 Beribadah sebagai wujud syukur atas kasih kepada Allah yang telah menyelamatkan manusia dalam diri Yesus Kristus
2.1	Bersedia mengampuni	2.1.1. Mau mengampuni orang lain karena telah mendapatkan pengampunan Allah. 2.1.2. Bersikap toleran terhadap orang lain sebagai orang yang telah diampuni Allah. 2.1.3. Memiliki kepedulian terhadap orang lain karena telah dikasihi dan diampuni Allah.



3.1	Memahami Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus	3.1.1. Menemukan tingkat kesulitan dalam mengambil sikap mengampuni 3.1.2. Mengakui pengampunan dan penyelamatan manusia hanya melalui Yesus Kristus. 3.1.3. Menemukan dampak positif dari sebuah pengampunan.
4.1	Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama	4.1.1. Membuat komitmen untuk mengampuni dalam bentuk mini poster.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui model Problem Based Learning, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebagai bentuk syukur atas pengampunan dan penyelamatan Allah di dalam Yesus Kristus berdasar pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Beribadah sebagai wujud syukur atas kasih kepada Allah yang telah menyelamatkan manusia dalam diri Yesus Kristus berdasar pengamatan dalam kegiatan ibadah di sekolah.
3. Mau mengampuni orang lain karena telah mendapatkan pengampunan Allah berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah.
4. Bersikap toleran terhadap orang lain sebagai orang yang telah diampuni Allah melalui pengamatan di lingkungan sekolah.
5. Memiliki kepedulian terhadap orang lain karena telah dikasihi dan diampuni Allah melalui pengamatan di lingkungan sekolah.
6. Menemukan tingkat kesulitan dalam mengambil sikap mengampuni minimal dua.
7. Mengakui pengampunan dan penyelamatan manusia hanya melalui Yesus Kristus dengan penuh keyakinan.
8. Menemukan dampak positif dari sebuah pengampunan sesuai dengan pemahamannya.
9. Mengekspresikan perilaku manusia yang telah diampuni dengan membuat komitmen untuk memaafkan/mengampuni sesama dengan tulus hati.

Fokus Nilai Karakter : religius, pemaaf, toleran, peduli

D. Materi Pembelajaran

- Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian mengampuni
 - b. Pandangan Iman Kristen tentang pengampunan
 - c. Ajaran Tuhan Yesus tentang pengampunan
 - d. Hidup saling mengampuni
- Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Pandangan umum tentang pengampunan
 - b. Manfaat hidup mengampuni



- Materi pembelajaran remedial
- a. Pandangan Iman Kristen tentang pengampunan
- b. Ajaran Tuhan Yesus tentang pengampunan

E. Metode Pembelajaran

- **Metode** : Demonstrasi, Brainstorming
- **Model** : PBL (Problem based Learning)

F. Media dan Bahan

- Media: PPT Presentation
- Alat : Komputer/Laptop, LCD
- Bahan : tisu, cuka, baking soda, plastik klip, pewarna makanan, air hangat, gunting, isolasi bolak-balik, spidol, kertas BC

G. Sumber Belajar

- Buku siswa: Pdt. Janse Belandina Non-Serrano . 2017. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII (edisi revisi 2017). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. (halaman 1-7)
- Buku Guru: Pdt. Janse Belandina Non-Serrano . 2017. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VII (edisi revisi 2017). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. (halaman 36-43)
- LAI. Alkitab. Jakarta. 2010

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan satu : 10 Menit

BAB I : IndahNya Mengampuni

Keterangan		Waktu (menit)
a. Kegiatan Pendahuluan		2
1	Guru mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan memberi salam berdoa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.	
3	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi indahNya mengampuni yaitu bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu hidup dalam kasih dan dapat saling mengampuni satu dengan yang lain.	
7	<p>Apersepsi :</p> <p>✓ Guru mengajak peserta didik untuk membaca Efesus 4:32 : “ kita harus mengampuni sebagaimana Allah telah mengampuni kita” kemudian menanyakan ‘apakah kamu mau melakukan seperti yang dituliskan oleh rasul Paulus dalam teks tersebut?’</p>	



	<p>✓ Curah pendapat , guru mengajukan pertanyaan :</p> <p>1. Bagaimana perasaanmu ketika kesalahanmu dimaafkan?</p> <p>2. Bagaimana perasaanmu ketika kesalahanmu tidak dimaafkan?</p>	
b. Kegiatan Inti		6
(langkah pembelajaran dengan pendekatan Problem Based Learning)		
Tahapan/Langkah	Kegiatan Pembelajaran	
1. Orientasi terhadap Masalah	<p>✓ Peserta didik memperhatikan statement berikut ini : “Tidak memaafkan seperti menelan racun yang mematikan diri sendiri dan meracuni orang lain”.</p> <p>✓ Peserta didik dipandu oleh guru melakukan Demonstrasi :” Ledakan Kebencian”</p> <p>Siapkan alat dan bahan : cuka, baking soda, plastik klip, tisu, pewarna makanan, air hangat.</p> <p>1. Siapkan plastik klip (tempelkan gambar hati), isi plastik klip dengan cuka dan air hangat yang diberi pewarna merah (simbol hati manusia).</p> <p>2. Siapkan baking soda di tempatkan di satu wadah (tempelkan stiker bertuliskan “BENCI, DENDAM, MARAH, SAKIT HATI”.</p> <p>Cara Kerja :</p> <p>1. Siapkan Plastik Klip bergambar hati yang berisi campuran air hangat, pewarna merah dan cuka.</p> <p>2. Peserta didik memasukkan baking soda ke dalam tisu lalu lipat dan masukkan ke dalam platik klip yang telah berisi air cuka berwarna merah.</p> <p>3. Minta peserta didik untuk mundur.</p> <p>4. Tunggu beberapa detik hingga plastik mengembang dan meletus.</p> <p>Maknanya:</p> <p>Ketika seseorang memilih untuk menyimpan kebencian, dendam, amarah, kepahitan, sakit hati dan tidak mau mengampuni atau memaafkan maka maka hal tersebut akan berdampak pada diri kita baik secara jasmani maupun rohani dan berdampak pada sesama.</p>	
2. Organisasi Belajar	<p>✓ Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah</p>	



	<p>tersebut diatas dengan mengidentifikasi ; apa yang mereka ketahui tentang pengertian mengampuni dan pandangan iman kristen tentang pengampunan.</p> <p>✓ Peserta didik mengumpulkan dan merangkai informasi mengenai apa itu pengampunan? Apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan dasar nilai-nilai kristiani yang bersumber dari Alkitab Matius 6:14 <i>“Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga”</i>.</p>	
<p>3. Penyelidikan individual maupun kelompok</p>	<p>✓ Peserta didik menelisik ke dalam hati masing-masing apakah ada kebencian, sakit hati, dendam, amarah terhadap seseorang yang selama ini disimpan dan mengganggu hati dan pikiran, dengan panduan pertanyaan : Mengapa kita mengampuni kesalahan orang lain?</p>	
<p>4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</p>	<p>✓ Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternative penyelesaian masalah yang peserta didik temukan, dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana cara mengatasi rasa benci menjadi tidak benci lagi dan merasa nyaman?</p> <p>✓ Peserta didik merumuskan penyelesaian masalah dengan menyusun komitmen dan kiat-kiat praktis mengatasi kemarahan dan rasa benci dalam hati dengan mengampuni.</p>	
<p>5. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p>	<p>✓ Guru melakukan evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan, bahwa sebagai umat Tuhan yang telah diampuni sudah selayaknya kita bersedia mengampuni. kita mengampuni orang lain karena Tuhan telah terlebih dahulu mengampuni dosa dan kesalahan kita. Karena kita telah diampuni maka jika kita berbuat salah segeralah meminta maaf/pengampunan, segeralah berdamai dengan sesama dan berdamai dengan Tuhan maka damai di hatipun akan tercipta. Ingat mengampuni artinya memaafkan seseorang dengan tulus hati, membebaskan seseorang dari beban rasa bersalah serta tidak mengungkit-ungkit lagi kesalahannya.</p> <p>✓ Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu dengan tema pengampunan sambil merenungkan artinya kemudian membuat komitmen untuk mengampuni .</p>	



	<p>Lagu : Mengampuni lebih sungguh</p> <p>Mengampuni, mengampuni lebih sungguh Mengampuni, mengampuni lebih sungguh Tuhan lebih dulu mengampuni kepadaku Mengampuni, mengampuni lebih sungguh</p> <p>Peserta didik melakukan jabat tangan kasih sambil mengucapkan “<i>aku mengampunimu karena Kristus telah mengampuniku</i>”.</p>	
<p>c. Kegiatan Penutup</p>		<p>2</p>
<p>1</p>	<p>✓ Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait sikap hidup yang mau mengampuni:</p> <p>1. Dari demonstrasi “Ledakan Kebencian” Kita dapat belajar, untuk memilih memaafkan karena tidak memaafkan merugikan kita. Rasa sakit dan kemarahan tumbuh, dan kita menderita. Ledakan yang dihasilkan dari reaksi kimia cuka dan baking soda menunjukkan gambaran tentang bagaimana kebencian dan kemarahan kita dapat meledak karena kurangnya pengampunan, sehingga mengakibatkan ledakan batin yang dapat menyebabkan kesedihan bahkan depresi hingga sakit penyakit.</p> <p>2. Memaafkan seseorang dengan tulus hati, membebaskan seseorang dari beban rasa bersalah serta tidak mengungkit-ungkit lagi kesalahannya. Hal itu membebaskan seseorang dari hutang pelanggaran apa pun yang mereka lakukan terhadap kita. Ini adalah mengorbankan hak untuk membalas dendam, kita mengampuni karena Alkitab meminta kita untuk mengampuni.</p> <p>✓ Peserta didik memperhatikan gambar hati yang tersenyum.</p> <p style="text-align: center;">Hati yang mengampuni membawa sukacita</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>✓ Peserta didik dan guru mengucapkan penggalan Doa Bapa Kami yang memberi penekanan pada point ‘<i>dan ampunilah kami seperti kami</i></p>	



	<i>mengampuni orang yang bersalah kepada kami'.</i>	
2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memotivasi dan mengingatkan peserta didik untuk terus mengembangkan sikap pemaaf , toleran dan peduli dalam bergaul dengan orang –orang disekitar peserta didik sehingga tercipta kedamaian hidup. ✓ Evaluasi dan penugasan : <p>Penilaian dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan dapat pula diakses di LMS https://kelas7.smpn6salatiga.sch.id/</p>	
3	Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
5	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik merapikan dan memperhatikan kebersihan kelas. ✓ Doa penutup dan salam. 	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Jurnal

b. Sikap Sosial

- Teknik penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Jurnal

c. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes
- Bentuk instrumen : Matching/ Menjodohkan
 1. Kisi-kisi soal
 2. Instrumen/soal
 3. Pedoman Penskoran Tugas

d. Keterampilan

- Teknik penilaian : Produk-Penugasan
- Bentuk instrumen : Produk
 1. Kisi-kisi praktik
 2. Instrumen praktik
 3. Rubrik penilaian

2. Pembelajaran Remedial : terlampir

- Teknik penilaian : Penugasan -Tes
- Bentuk instrumen : Uraian –tugas individu
 1. Kisi-kisi soal
 2. Instrumen/soal
 3. Pedoman Penskoran



3. Pembelajaran Pengayaan : terlampir

- Teknik pengayaan : Penugasan
- Bentuk instrumen : wawancara

Mengetahui
Kepala Sekolah

Salatiga, 6 Januari 2022
Guru Pend. Agama Kristen
dan Budi Pekerti

Dra Anna Maria Andharini, M.Pd
NIP. 19630128 198603 2 009

Agustina Dyah Wiji Utami, S.Th
NIP. 19791230 201001 2 010

LAMPIRAN:

1. Lampiran 1 : Materi Pembelajaran
 - A. Reguler
 - B. Pengayaan
 - C. Remedial
2. Lampiran 2 : Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
3. Lampiran 3 : Rancangan Penilaian Hasil belajar
4. Lampiran 4 : Instrumen Penilaian
 - A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
 - B. Instrumen Penilaian Pengetahuan
(Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, skor dan pedoman penilaian)
 - C. Instrumen Penilaian Keterampilan



Lampiran 1 : Materi Pembelajaran

A. MATERI PEMBELAJARAN REGULER:

MATERI 1: INDAHNYA MENGAMPUNI

a. Pengertian mengampuni

Mengampuni artinya memaafkan seseorang dengan tulus hati, membebaskan seseorang dari beban rasa bersalah serta tidak mengungkit-ungkit lagi kesalahannya.

Pada kenyataannya cukup sulit untuk melakukannya. Mengapa? Karena tiap orang memiliki sifat egois atau keakuan yang cenderung menempatikandirinya sebagai orang yang paling benar sedangkan orang lain selalu menjadi pihak yang salah. Mengapa demikian? Karena kita selalu tergoda untuk hanya melihat ke dalam diri kita saja, kita berpikir dari sudut diri sendiri, dan lupa untuk berpikir dari sudut orang lain. Contohnya, jika terjadi masalah atau pertikaian dengan teman, kita cenderung menyalahkan teman tanpa mau bersusah payah mencari tahu mengapa dia marah pada kita. Padahal kemungkinan ada perbuatan kita yang tidak berkenan baginya. Banyak orang mengira mengampuni berarti melupakan masalah, merelakan kesalahan orang lain, membebaskan diri dari kebencian, dendam dan marah.

Sebenarnya mengampuni itu adalah perbuatan yang terutama kita lakukan untuk diri kita sendiri tanpa melupakan orang yang menyakiti kita. Dengan mengampuni kita melepaskan diri kita dari amarah dan dendam, bukan melepaskan orang lain dari pikiran kita. Namun seberapa dalam pun luka yang telah terjadi, kita tidak akan sembuh dari luka itu sampai kita mengampuni kesalahan orang yang bersangkutan. **Pengampunan adalah sebuah keputusan dari hati dan mengampuni tidaklah mengubah masa lalu, melainkan mencerahkan masa depan. Artinya, pengampunan yang diberikan tidak berarti menghapus masa lalu karena semua sudah terjadi. Dengan mengampuni, seseorang dibebaskan dari beban kebencian, dan hati terasa damai. Dengan begitu langkah ke depan menjadi cerah.**

b. Pandangan Iman Kristen tentang pengampun

Perjanjian Baru : Matius 18:22-35 kisah perumpamaan tentang pengampunan Karya keselamatan yang dilakukan Kristus untuk menebus dosa manusia.

pengampunan itu dapat berarti hal seperti berikut ini:

1. Membebaskan diri dari beban kebencian dan menggantinya dengan damai sejahtera.

Coba kamu ambil air putih dan tuangkan kopi kental atau teh sedikit demi sedikit. Lama kelamaan air putih akan berubah menjadi kuning untuk teh dan hitam untuk kopi. Seperti itulah hatimu diubah dari putih menjadi hitam. Kamu tidak ingin hatimu pekat seperti kopi, bukan?

2. Tidak berarti kita bersedia terluka untuk kedua kalinya.

Yusuf memastikan bahwa saudara-saudaranya telah berubah dan dia tidak akan menjadi korban untuk kedua kalinya. Jadi, kamu dapat mengampuni tetapi tidak menyerahkan dirimu untuk menjadi korban kemarahan ataupun tindakan negatif lainnya

Jadi, pengampunan yang kita berikan pada seseorang hendaknya lahir dari niat baik dan ketulusan hati kita. Amatlah penting untuk menghubungkan pengampunan atau memaafkan dengan memulihkan hubungan.



c. Ajaran Tuhan Yesus tentang pengampunan

Teladan pengampuna Kristus yang telah mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Pengampunan atas dasar kasih sejati (agape).

Pengorbanan. Ibrani 9:22 berkata tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan." Dalam Perjanjian Lama diperlukan korban domba yang tak bercacat untuk meredakan murka Allah. Yesus, Anak Allah yang tak berdosa, mati di kayu salib dan menjadi korban penebusan dosa. Yesus membayar pengampunan bagi kita ketika mati di salib. "Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar supaya Ia membawa kita kepada Allah." (1 Petrus 3:18a)

"Sebab di dalam Dia dan oleh darahNya kita beroleh penebusan, yaitu engampunan dosa, menurut kasih karuniaNya." (Efesus 1:7)

d. Hidup saling mengampuni

Memaafkan atau mengampuni sebagai langkah awal pemulihan hubungan untuk kedamaian seluruh ciptaan.

Mengampuni sesama. Syarat untuk pengampunan dosa adalah mengampuni sesama. 1 Korintus 13:5 berkata "kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain". Ingat bahwa Amsal 17:9 mengajarkan pada kita bahwa sahabat sejati mengampuni. Allah juga menjadikan mengampuni sesama sebagai syarat untuk menerima pengampunan dariNya. "Karena jika kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tapi jika kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." (Matius 6:14,15) "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah dalam Kristus telah mengampuni kamu." (Efesus 4:32)

Allah telah terlebih dahulu mengampuni kita, Dia mengirimkan Yesus Kristus untuk menyelamatkan kita. Cara kita menjawab pengampunan Tuhan adalah dengan mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita ataupun rela meminta pengampunan pada seseorang yang kita rugikan dan sakiti. Orang beriman dapat mengandalkan karunia Roh Kudus untuk membantu menggerakkan hatinya dalam mengampuni orang lain.

B. MATERI PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Pendalaman Materi Pengayaan

Teknik : Belajar mandiri di luar KBM

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan (KKM) diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

Wawancara :

Tema : Pandangan umum tentang pengampunan

Manfaat hidup mengampuni

Panduan Wawancara:

Lakukan wawancara kepada tokoh gereja (pendeta, majelis, rohaniawan, guru atau orang tua), tanyakan:

- Bagaimana pkaliannagn mereka tentang pengampunan/ memaafkan kesalahan.
- Bagaimana pkaliannagn mereka tentang mengakui kesalahan dan meminta maaf.
- Bagaimana pkaliannagn mereka terhadap orang yang mengulangi kesalahan yang sama terus menerus.



- d. Apakah manfaat yang mereka rasakan ketika mengampuni dan diampuni kesalahannya.
- e. Apakah ada dampak yang nyata bagi kehidupan yang penuh dengan pengampunan.
- f. Bagaimanakah pandangan mereka terhadap tema ‘ indah nya mengampuni ’

C. MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas/belum mencapai KKM.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui tugas mandiri yang diakhiri dengan evaluasi di luar KBM.

Pembelajaran Remedial

- a. Tehnik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Tugas individu
- c. Kisi –Kisi :

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
3.1	Memahami Allah dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus.	Indahnya mengampuni: a. Pandangan Iman Kristen tentang pengampun b. Ajaran Tuhan Yesus tentang pengampunan	1. Menjelaskan makna pengampunan dalam pandangan iman Kristen. 2. Menjelaskan makna ajaran Tuhan Yesus dalam kisah perumpamaan pengampunan.	Uraian	2 (No 1,3) 1 (No.2)

Soal :

1. Tuliskan kisah perumpamaan pengampunan dalam Matius 18:22-35, apa makna dari kisah perumpamaan tersebut?
2. Sebutkan dasar kita mengampuni orang yang bersalah terhadap kita !
3. Jelaskan makna pengampunan yang tersirat dalam doa bapa kami !



Kunci Jawaban:

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Kisah perumpamaan pengampunan (Matius 18:22-35) Makna: mengampuni tanpa batas, mengampuni sesama dengan tulus hati, mengampuni seperti Tuhan yang telas mengampuni kita	30
2	Dasar mengampuni: - dasar mengampuni perintah Tuhan yang tertulis dalam hukum kasih yang kedua. - jika kita mau mengampuni sesama maka Tuhan juga berkenan mengampuni kita.	30
3	Makna pengampunan dalam doa bapa kami: 'ampunilah kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami' Maknanya: - jika kita ingin diampuni kesalahan kita dihadapan Tuhan. maka kita harus mau mengampuni orang yang bersalah terhaap kita dengan tulus hati. - Tuhan mau mengampuni kita, maka kita berkewajiban pula untuk mengampuni sesama. - Tuhan mengampuni sebagaimana halnya kita mengampuni sesame.	40
		100

- Pedoman Penilaian :

Perhitungan nilai:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Konversi skor:

93-100 = A catatan : sangat baik

83-92 = B catatan : baik

75-82 = C catatan : cukup



Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

KELAS VII SMP KD. 3.1 dan 4.1

Nama Siswa :

Kelas/No : VII...../.....

Tema : Indahya Mengampuni

Tujuan Pembelajaran :

1. Menemukan tingkat kesulitan dalam mengambil sikap mengampuni.
2. Menemukan dampak positif dari sebuah pengampunan.
3. Mengakui pengampunan dan penyelamatan manusia hanya melalui Yesus Kristus.



LK 1: DEMONSTRASI - "LEDAKAN KEBENCIAN"

Peserta didik bersama dengan guru mendemonstrasikan "Ledakan Kebencian".

Setelah melakukan demonstrasi dan mengamati dengan cermat :

1. **Temukan hal apa yang membuat manusia sulit memaafkan dan meminta maaf !**



2. **Temukan dampak positif dari sebuah pengampunan !**





LK 2: REFLEKSI

Renungkan dan simpulkan :

Refleksi:

“Tiada Masa Depan Tanpa Pengampunan”

(Bhishop Desmond Tutu, Ketua Komisi Kebenaran Rekonsiliasi, Afrika Selatan).

Tak ada manusia yang bebas dari kesalahan, maka tak ada manusia yang tidak membutuhkan pemaafan. Dan cara kita memaafkan orang lain, demikian juga caranya kita dimaafkan dari kesalahan kita. Pengampunan dan perbaikan atas kesalahan, adalah penyembuhan bagi mereka yang dilukai oleh kesalahan, tetapi juga menyembuhkan mereka yang melakukan kesalahan. Sebab, setiap kesalahan yang kita lakukan adalah torehan luka pada kita. Kesalahan adalah peristiwa dimana kita belajar tentang apa yang benar dan apa yang salah. Maka yang dibutuhkan bukanlah penghakiman, tetapi perbaikan yang membuat kita tumbuh dan berkembang. Pengampunan sebagai melupakan kesalahan adalah kelemahan, karena membuat kita tidak belajar. Pengampunan atas kesalahan yang dipelajari untuk perbaikan, adalah kekuatan, agar tahu apa yang lebih baik, agar kita tumbuh dan berkembang. Maka dalam konteks ini, seorang pemaaf adalah seorang sahabat sejati, yang kepadanya kita bisa mengandalkan harapan. Dendam bagaikan kepahitan yang dirasakan oleh hati yang menyimpannya; adalah api yang membakar hati yang memeliharanya. Dendam adalah pemelihara konflik, dan pemaafan adalah resolusi bagi konflik. Maka cara yang efektif untuk belajar menyelesaikan konflik adalah dengan membangun kemampuan memaafkan. Sebab, dendam hanya akan mengajarkan kita berkonflik tanpa kemampuan menyelesaikannya. Pemaafan membutuhkan kesediaan mengungkap dan menerima kebenaran, sehingga pemaafan membutuhkan kejujuran. Pengungkapan kebenaran bagi pendendam adalah upaya untuk mendiskreditkan orang lain Tetapi bagi pemaaf, pengungkapan kebenaran adalah cara belajar tentang yang benar dan tidak benar, dan belajar mencapai yang lebih baik. Pengungkapan kebenaran seperti ini tidak melukai siapapun, dan sebaliknya menjadi rasa syukur. Menjadi pemaaf adalah usaha menjadi bijak dan membangun dunia yang damai.

Simpulan Refleksi:





LK 3: EKSPRESI SENI:

Penugasan :

“KOMITMEN MENGAMPUNI”

Buatlah Mini Poster yang berisi Komitmen dan slogan mengampuni dengan pesan membangun hari depan yang baik melalui pengampunan atau pemaafan!

Lakukan tugas ini secara individu dimulai dengan memikirkan gagasan tentang pesan yang akan disampaikan.





LK 4: PENILAIAN PENGETAHUAN

EVALUASI 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Nama		Nilai	Ttd Guru	Ttd Orang Tua
Kelas/No	VII/.....			
Tanggal				

Materi: Indahya Mengampuni

I. Pasangkan pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang telah disediakan!

1. Memaafkan seseorang dengan tulus hati, membebaskan seseorang dari beban rasa bersalah serta tidak mengungkit-ungkit lagi kesalahannya.
2. Murid Tuhan yesus yang bertanya berapa kali harus mengampuni.
3. Dasar pengampunan Kristus.
4. Hasil dari pengampunan.
5. Pengampunan yang kita berikan pada seseorang hendaknya lahir dari ... dan ketulusan hati.
6. Dan ampunilah kami seperti kami juga mengampuni ... kepada kami.
7. Syarat pengampunan.
8. Makna mengampuni sebanyak 70 kali 7 .

II. Pilihan Jawaban

A	kasih Agape	E	Petrus	I	keselamatan dan Damai sejahtera
B	rang yang bersalah	F	mengampuni	J	kekudusan
C	mengampuni sesama	G	kemuliaan	K	niat baik
D	Yohanes	H	mengampuni tanpa batas	L	Perbuatan baik

Menjadi pemaaf adalah usaha menjadi bijak dan membangun dunia yang damai.



Lampiran 3 : Rancangan Penilaian hasil belajar

RANCANGAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

No KD	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.3	Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan ma-nusia di dalam Yesus Kristus			Observasi Jurnal	Selama pelajaran Dan diluar pelajaran
2.3	Bersedia mengampuni			Observasi Jurnal	Selama pelajaran dan diluar pelajaran
3.3	Memahami Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus.	Tertulis Menjodokh an			Tugas Individu mengetahui penguasaan pengetahuan, diberikan pada akhir pembelajaran Mengecek pemahaman siswa untuk memahami arti mengampuni
4.3	Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama		Produk (Penugasan)		Ekspresi Seni : Membuat Komitmen mengampuni dalam bentuk poster dan slogan dengan pesan membangun hari depan yang baik melalui pengampunan atau pemaafan.



Lampiran 4 : Instrumen Penilaian

A. PENILAIAN SIKAP

Sikap Spiritual dan Sosial

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Penilaian : Jurnal
Instrumen pengamatan Sikap :

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/nilai religius

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd Siswa	Tindak Lanjut

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal perkembangan ditulis oleh guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya.
- 2) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai karakter PPK lainnya dari siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah.
- 3) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal).



- 4) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal.
- 5) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami.
- 6) Guru mata pelajaran, mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami.
- 7) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Menjodohkan
- c. Instrumen Penilaian:

• Kisi –Kisi :

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
3.1	Memahami Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia di dalam Yesus Kristus.	Indahnya mengampuni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami diskripsi mengampuni 2. Menyebutkan murid yang menanyakan perihal pengampunan. 3. Meyebutkan dasar pengampunan Kristus. 4. Menyebutkan hasil dari pengampunan. 5. Menyebutkan niat baik dan ketulusan hati sebagai dasar mengampuni sesama. 6. Menemukan satu bagian dari doa bapa kami yang berisi tentang pengampunan.. 7. Menyebutkan syat pengampunan 8. Menyebutkan makna mengampuni 70 x 7 kali 	Menjo dohkan	8



- Soal:

Materi: Indahnya Mengampuni

I. Pasangkan pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang telah disediakan!

1. Memaafkan seseorang dengan tulus hati, membebaskan seseorang dari beban rasa bersalah serta tidak mengungkit-ungkit lagi kesalahannya.
2. Murid Tuhan yesus yang bertanya berapa kali harus mengampuni.
3. Dasar pengampunan Kristus.
4. Hasil dari pengampunan.
5. Pengampunan yang kita berikan pada seseorang hendaknya lahir dari ... dan ketulusan hati.
6. Dan ampunilah kami seperti kami juga mengampuni ... kepada kami.
7. Syarat pengampunan.
8. Makna mengampuni sebanyak 70 kali 7 .

• **II. Pilihan Jawaban**

A	kasih Agape	E	Petrus	I	keselamatan dan Damai sejahtera
B	rang yang bersalah	F	mengampuni	J	kekudusan
C	mengampuni sesama	G	kemuliaan	K	niat baik
D	Yohanes	H	mengampuni tanpa batas	L	Perbuatan baik

• **KUNCI JAWABAN**

1	F	5	K
2	E	6	B
3	A	7	C
4	I	8	H

- Pedoman Penilaian : masing-masing soal mendapat nilai maksimal 10.

Perhitungan nilai:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Konversi skor:

92-100 = A catatan : sangat baik

83-91 = B catatan : baik

75-82 = C catatan : cukup



C. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Tehnik Penilaian : produk
- b. Instrumen Penilaian :

- Kisi - kisi

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

KD	Materi	Indikator	Teknik
4.1 Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama	Indahnya Mengampuni	4.1.2. Membuat komitmen untuk mengampuni.	Produk

- Soal:
 Buatlah Mini Poster yang berisi Komitmen dan slogan mengampuni dengan pesan membangun hari depan yang baik melalui pengampunan atau pemaafan!
 Lakukan tugas ini secara individu dimulai dengan memikirkan gagasan tentang pesan yang akan disampaikan.

- Rubrik Penilaian Mini Poster

Nama Sekolah : SMP
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Indikator	Aspek yang dinilai	SKOR
		Poster	
1	Membuat karya yang menunjukkan kesanggupan mengampuni diri sendiri dan sesama	Isi kata-kata slogan – sesuai dengan tema. Mudah dimengerti dan mudah diingat	40
		Isi Komitmen minimal 2 komitmen terkait mengampuni	40
		Tampilan poster : komposisi warna, gambar secara artistik menarik	20
		Jumlah	100

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Konversi skor:

- 92-100 = A catatan : sangat baik
- 83-91 = B catatan : baik
- 75-82 = C catatan : cukup